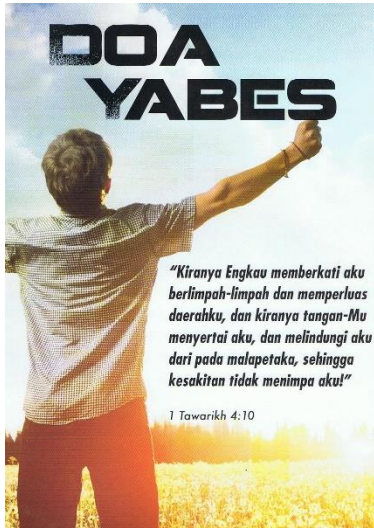




DOA YANG DIKABULKAN TUHAN (Part 2) - DOA YABES



Yabes lebih dimuliakan dari pada saudara-saudaranya; nama Yabes itu diberi ibunya kepadanya sebab katanya: "Aku telah melahirkan dia dengan kesakitan." Yabes berseru kepada Allah Israel, katanya: "Kiranya Engkau memberkati aku berlimpah-limpah dan memperluas daerahku, dan kiranya tangan-Mu menyertai aku, dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!" Dan Allah mengabulkan permintaannya itu. (1 Tawarikh 4:9-10)

Salah satu doa yang fenomenal yang tercatat di dalam Alkitab adalah DOA YABES. Doa yang singkat, tegas, jelas, tidak bertele-tele namun sangat *powerful*. Yang kemudian menjadi sangat menarik bukan sekedar isi doanya saja, melainkan keterangan penutup yang tercatat dalam 1 Tawarikh 4:10 *"...Dan Allah mengabulkan permintaannya itu."* Haleluya!

Mengapa TUHAN mengabulkan doa Yabes? Dalam pesan Tuhan yang disampaikan oleh Gembala Pembina adalah karena *Yabes lebih dimuliakan dari pada saudara-saudaranya*. Mengapa Yabes lebih dimuliakan daripada saudara-saudaranya? Karena Yabes memuliakan Tuhan. Sebagaimana prinsip sebagai berikut:

"Karena itu TUHAN membalas kepadaku sesuai dengan kebenaranku, sesuai dengan kesucianku di depan mata-Nya. Terhadap orang yang setia Engkau berlaku setia, terhadap orang yang tidak bercela Engkau berlaku tidak bercela, terhadap orang yang suci Engkau berlaku suci, tetapi terhadap orang yang bengkok Engkau berlaku belat-belit."
(2 Samuel 22:25-27)

Bagaimana kita dapat memuliakan TUHAN?

1. Dengan doa, pujian dan penyembahan.

"Para imam telah siap berdiri pada tempat mereka. Begitu pula orang-orang Lewi telah siap dengan alat-alat musik untuk memuliakan TUHAN, yakni alat-alat musik yang dibuat raja Daud untuk mengiringi nyanyian syukur bagi TUHAN: "Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya!" setiap kali mereka ditugaskan Daud menyanyikan puji-pujian. Dalam pada itu para imam berdiri berhadapan dengan mereka sambil meniup nafiri, sedang segenap orang Israel berdiri." (2 Taw 7:6)

2. Mempersembahkan Syukur sebagai korban.

"Siapa yang mempersembahkan syukur sebagai korban, ia memuliakan Aku; siapa yang jujur jalannya, keselamatan yang dari Allah akan Kuperlihatkan kepadanya." (Mazmur 50:23)

3. Kehidupan kita sebagai anak terang dan melalui perbuatan baik kita.

"Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga." (Mat 5:16)

4. Dengan harta kita, secara khusus melalui PERSEMBAHAN BUAH SULUNG setiap tahun.

"Muliakanlah TUHAN dengan hartamu dan dengan hasil pertama dari segala penghasilanmu, maka lumbung-lumbungmu akan diisi penuh sampai melimpah-limpah, dan bejana pemerahanmu akan meluap dengan air buah anggurnya." (Amsal 3:9-10)